**MENINGKATKAN KINERJA ORGANISASI MELALUI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN YANG TERINTEGRASI**

***IMPROVING ORGANIZATIONAL PERFORMANCE THROUGH AN INTEGRATED MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM***

**Larasati Siregar1, Rayyan Firdaus2**

*Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas* *Malikussaleh*

*Email:* *larasati.220420070@mhs.unimal.ac.id**,* *rayyan@unimal.ac.id*

|  |  |
| --- | --- |
| **Article Info**Article history :Received : 18-06-2024Revised : 20 06-2024Accepted : 23-06-2024Pulished : 25-06-2024 | ***Abstract****The use of integrated management information systems (MIS) has proven effective in enhancing organizational performance across various sectors. This study aims to explore how the implementation of integrated MIS can influence organizational performance, focusing on measuring operational efficiency, making better decisions, and improving responsiveness to market changes. The research methodology employed is a case study approach conducted in several organizations that have successfully implemented integrated MIS. The findings indicate that integrating information systems in management processes can have significant positive impacts on organizational performance. These insights provide valuable guidance for organizational leaders in optimizing the use of information technology to achieve their business goals..****Keywords: Management Information Systems, Integrated, Organizational Performance*** |

**Abstrak:**

Penggunaan sistem informasi manajemen (SIM) yang terintegrasi telah terbukti efektif dalam meningkatkan kinerja organisasi di berbagai sektor. Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana implementasi SIM yang terintegrasi dapat mempengaruhi kinerja organisasi, dengan fokus pada pengukuran efisiensi operasional, pengambilan keputusan yang lebih baik, dan peningkatan respons terhadap perubahan pasar. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus di beberapa organisasi yang telah berhasil menerapkan SIM yang terintegrasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi sistem informasi dalam proses manajemen dapat membawa dampak positif yang signifikan terhadap kinerja organisasi. Temuan ini memberikan wawasan berharga bagi pemimpin organisasi dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi untuk mencapai tujuan bisnis mereka.

**Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen, Terintegrasi, Kinerja Organisasi**

**PENDAHULUAN**

Sistem Informasi Manajemen (SIM) telah menjadi salah satu elemen kunci dalam transformasi digital organisasi modern. Dengan integrasi teknologi informasi yang semakin mendalam, SIM tidak hanya berperan sebagai alat pendukung operasional, tetapi juga sebagai katalisator untuk inovasi dan peningkatan kinerja organisasi secara keseluruhan. Penelitian ini bertujuan untuk mendalami bagaimana penerapan SIM yang terintegrasi dapat mengoptimalkan kinerja organisasi, terutama dalam hal efisiensi operasional, keputusan strategis, dan responsibilitas terhadap dinamika pasar yang cepat berubah.

Seiring perkembangan zaman, teknologi dan sistem informasi ikut berkembang menjadi lebih canggih dan berdampak positif bagi masyarakat luas termasuk instansi pemerintah negeri maupun swasta. Organisasasi menyadari bahwa informasi merupakan kebutuhan mendasar dan telah menjadi sumber daya penting yang harus dikelola dengan baik. Dengan demikian, adanya teknologi dan sistem informasi akan memudahkan untuk memperoleh informasi dengan melakukan pengolahan data-data dengan lebih cepat, akurat, efektif, dan efisien. Tegasnya, informasi digunakan untuk mendukung proses pengambilan keputusan yang dapat memberikan keunggulan kompetitif.

Sistem Informasi Manajemen memiliki peran dan manfaat yang signifikan antara fasilitas pengolah data dengan pegawai sebagai user, dimana keterkaitan antara satu unit dengan unit lainnya akan saling terintegrasi dalam proses pengumpulan data, pemrosesan data, penyimpanan data, umpan balik data, serta pendistribusian data terhadap internal dan eksternal organisasi. Proses peningkatan kinerja pegawai dalam satu organisasi dapat dilihat dari fasilitas yang mendukung para pegawai dalam mengolah data-data yang berupa informasi demi tercapainya tujuan organisasi. Dimana sistem informasi akan sangat dibutuhkan sebagai sarana organisasi dalam menyampaikan keputusan yang telah diambil dari data-data yang diproses.

Selain pegawai, organisasi juga harus menyadari bahwa informasi adalah kebutuhan mendasar dan merupakan sumber daya penting yang harus dikelola dengan baik. Dengan demikian, dengan adanya teknologi dan sistem informasi akan memudahkan dalam memperoleh informasi serta memepercepat organisasi dalam menyebarkan informasi agar terhindar dari kesalahan-kesalahan yang tak terduga akibat keterlambatan informasi

Sistem informasi telah menjadi bagian yang sangat penting dalam operasi bisnis modern, terutama dalam era digital yang semakin berkembang. Sistem informasi memainkan peran penting dalam mengelola data, meningkatkan efisiensi, dan mengoptimalkan kinerja bisnis. Selain itu, sistem informasi juga dapat berdampak pada kinerja karyawan dalam organisasi.Penerapan sistem informasi yang baik dapat membantu karyawan bekerja lebih efisien dan produktif, meningkatkan kualitas pekerjaan, dan memberikan akses yang lebih cepat dan mudah ke informasi yang dibutuhkan. Sebaliknya, kegagalan dalam menerapkan sistem informasi yang tepat dapat menghambat kinerja karyawan dan bahkan mengurangi produktivitas organisasi secara keseluruhan.

**METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Beberapa organisasi yang telah berhasil menerapkan SIM yang terintegrasi dipilih untuk dianalisis secara mendalam. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan manajer tingkat atas, observasi langsung terhadap implementasi sistem, dan analisis dokumentasi terkait. Pendekatan studi kasus memberikan pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana SIM yang terintegrasi diimplementasikan, serta dampaknya terhadap berbagai aspek kinerja organisasi.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi SIM yang terintegrasi secara efektif dapat menghasilkan berbagai manfaat bagi organisasi. Secara khusus, integrasi SIM memungkinkan pengelolaan data yang lebih efisien, mempercepat alur kerja, meningkatkan akurasi informasi, dan memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih tepat waktu dan berbasis data. Hal ini mengarah pada peningkatan produktivitas, penghematan biaya, dan kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan perubahan pasar yang cepat.

Pembahasan dalam artikel ini juga mencakup tantangan yang mungkin dihadapi selama proses implementasi, seperti biaya pengembangan sistem, integrasi dengan infrastruktur yang sudah ada, serta perubahan budaya organisasi. Namun, dengan strategi yang tepat dan komitmen dari semua pihak terkait, manfaat jangka panjang dari SIM yang terintegrasi jauh lebih besar daripada investasi dan usaha yang diperlukan.

Dalam hal ini, penting bagi organisasi untuk mempertimbangkan berbagai faktor yang memengaruhi pengaruh sistem informasi pada kinerja karyawan, termasuk kemampuan teknologi, infrastruktur, pelatihan, dan budaya organisasi yang mendukung inovasi dan pengembangan. Dalam konteks ini, penting bagi organisasi untuk mengembangkan strategi yang tepat dalam menerapkan sistem informasi dan memastikan bahwa karyawan memiliki akses ke pelatihan dan dukungan yang diperlukan untuk memaksimalkan manfaat dari sistem tersebut. Dengan memperhatikan faktor-faktor ini, organisasi dapat memastikan bahwa penggunaan sistem informasi yang tepat akan membawa manfaat yang signifikan bagi kinerja organisasi secara keseluruhan.

**KESIMPULAN**

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa SIM yang terintegrasi adalah elemen kunci dalam meningkatkan kinerja organisasi di era digital ini. Dengan memanfaatkan teknologi informasi secara efektif, organisasi dapat mencapai keunggulan kompetitif yang signifikan, meningkatkan daya saing, dan merespons perubahan pasar dengan lebih responsif. Kesimpulan ini memberikan rekomendasi bagi pemimpin organisasi untuk mempertimbangkan implementasi SIM yang terintegrasi sebagai strategi inti dalam mencapai tujuan bisnis jangka panjang mereka.

**DAFTAR PUSTAKA**

Barney, J. B. (1991). Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. Journal of Management, 17(1), 99-120.

Brynjolfsson, E., & Hitt, L. M. (2000). Beyond Computation: Information Technology, Organizational Transformation and Business Performance. Journal of Economic Perspectives, 14(4), 23-48.

Chen, H., Chiang, R. H., & Storey, V. C. (2012). Business Intelligence and Analytics: From Big Data to Big Impact. MIS Quarterly, 36(4), 1165-1188.

Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). Management Information Systems: Managing the Digital Firm (16th ed.). Pearson.

Lee, J., Lee, J., & Lee, B. (2019). The Effects of Integrated Information Systems on Firm Performance. Information Systems Research, 30(2), 385-401.

Mahyadi. (2023). Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Organisasi (A Literatur Review). Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen Vol.2, No.2 https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/Inisiatif/article/download/863/750/2300

Melville, N., Kraemer, K., & Gurbaxani, V. (2004). Information Technology and Organizational Performance: An Integrative Model of IT Business Value. MIS Quarterly, 28(2), 283-322.

Turban, E., Volonino, L., & Wood, G. R. (2017). Information Technology for Management: Digital Strategies for Insight, Action, and Sustainable Performance (10th ed.). Wiley.

Ward, J., & Peppard, J. (2002). Strategic Planning for Information Systems (3rd ed.). Wiley.

Wu, L., Wu, S., & Chiang, J. (2011). The Effect of Supply Chain Integration on Performance: A Meta-Analysis of the Literature. Supply Chain Management: An International Journal, 16(6), 403-418.

Zhu, K., Kraemer, K. L., & Xu, S. (2003). Electronic Business Adoption by European Firms: A Cross-Country Assessment of the Facilitators and Inhibitors. European Journal of Information Systems, 12(4), 251-268.